



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi membuat jurnalisme menjadi berkembang. Penyampaian informasi melalui media juga berubah, tidak lagi *monoplatform* tetapi menjadi *multiplatform* yang berisi tulisan, video, dan audio. Hal ini membuat jurnalisme *online* melalui internet menuntut jurnalis untuk bisa menulis, mengambil gambar, dan dapat membuat berita dengan video, guna berinteraksi lebih jauh dengan *audiens* Adzkie (2015, p.41).

Dikutip dari Haryanto (2014, p.170) berkembangnya teknologi dan maraknya penggunaan internet dapat dijadikan batu loncatan bagi media untuk mengembangkan media online, yang sebelumnya merupakan media massa seperti, surat kabar, televisi, dan radio. Digitalisasi sudah mulai terlihat berkembang sejak dua dekade lalu, dan pertumbuhan alat komunikasi yang semakin canggih ikut berkembang di waktu tersebut.

Inovasi besar dari media massa dari waktu ke waktu terus dimanfaatkan untuk mengembangkan proses produksi berita menjadi lebih lengkap dan jangkauan yang luas. Bentuk berita diproduksi juga semakin beragam dan segmentasi yang dibuat lebih bermacam-macam, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengkonsumsi lebih banyak berita setiap hari.

Menurut Firdaus (2017, p.33) media *online* merupakan salah satu media massa yang menyebarkan berita melalui internet dengan menggabungkan unsur multimedia diantaranya video, foto, dan audio. Hadirnya media *online* didukung oleh internet yang meluas di Indonesia yang menjadi faktor utamanya.

Menurut salah satu *Executive Director* Nielsen Media Hellen Katherin dari perusahaan Informasi dan Pengukuran Global mengenai hasil penelitiannya, bahwa di Indonesia pada tahun 2020 pembaca media *online* atau digital sudah

banyak daripada media cetak. Kemudian ia menambahkan, data survei membuktikan, jumlah angka pembaca media online mencapai 6 juta orang, sedangkan pembaca media cetak hanya sekitar 4,5 juta orang (Supriyatna & Djailani, 2020).

Penulis sebagai mahasiswa jurnalistik yang kurang lebih sudah menempuh pendidikan tinggi selama empat tahun, penulis perlu menerapkan ilmu yang sudah dipelajari ketika di perkuliahan. Maka penulis melaksanakan kerja magang di PT. Merah Putih Media. Penulis selaku reporter merupakan orang yang bertugas melaporkan suatu kejadian atau peristiwa tertentu Ningrum (2007, p.83). Maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan penulis adalah sebagai reporter yang menulis mengenai suatu kejadian atau peristiwa.

Selama proses magang menjadi salah satu penulis di *Side.id*. Penulis mengerjakan penulisan *hard news* dan *feature*. Tetapi praktiknya, lebih banyak menulis mengenai *feature*. Dalam pengertiannya, *feature* merupakan sebuah berita yang disajikan layaknya karya seni yang kreatif namun faktual Ishwara (2005, p.59). Sebuah berita tidak selalu menginformasikan fakta kepada pembaca, melainkan juga mengunggah emosi melalui pembahasan topik yang rinci dan mendalam. Teknik dan alur penulisan yang penulis gunakan selama bekerja juga sudah dipelajari dalam beberapa mata kuliah, di antaranya *News Writing* dan *Feature Writing*.

Selama melaksanakan proses kerja magang di redaksi *Side.id*, alur kerja yang dilakukan hampir sama seperti yang sudah penulis pelajari ketika menjadi mahasiswa jurnalistik. Penulis juga merasa *Side.id* adalah sarana yang cocok untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat sebagai mahasiswa jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara. Laporan magang ini penulis buat dalam rangka dokumentasi dan menjelaskan secara keseluruhan proses kerja yang dilakukan selama magang. Materi dan praktik perkuliahan sejalan dengan aktivitas di *Side.id*. Laporan ini juga menjadi pertanggungjawaban penulis bahwa telah menyelesaikan magang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan penulis untuk melakukan kerja magang sebagai penulis, antara lain:

1. Memperluas jaringan dan relasi kerja penulis.
2. Menerapkan praktik ilmu jurnalistik di dunia jurnalistik yang sesungguhnya.
3. Menambah pengalaman sebagai seorang reporter sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan terhitung dari tanggal 13 September 2021 sampai 26 November 2021. Waktu kerja terhitung mulai dari Senin hingga Minggu yang masuk pada pukul 10.00 WIB sampai 17.00 WIB. Pada hari libur penulis tetap terhitung bekerja, karena penulis harus mengirim beberapa artikel. Kerja magang dilaksanakan di Cluster Paramount Hill Golf, Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No. 112, Gading Serpong, Cihuni, Pagedangan, Tangerang.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis membuat CV dan mengirimkan profil diri ke bagian HRD PT. Merah Putih Media. Kemudian pada tanggal 8 September 2021, penulis datang ke kantor PT. Merah Putih Media dan bertemu dengan salah seorang bernama Joudy Irawan untuk melakukan wawancara pribadi. Setelah melewati proses wawancara, penulis diterima dan langsung melakukan kerja magang dan aktif melakukan kerja magang pada 13 September 2021 di divisi jurnlais *Side.id* media untuk Kawasan Gading Serpong, Alam Sutera, dan BSD.

Selama proses kerja magang, penulis bekerja di bawah bimbingan Pradia Eggi Wiguna selaku pembimbing lapangan yang memberikan arahan tentang

penulisan dan tugas liputan. Setiap harinya, penulis menyerahkan tiga artikel *feature* kepada editor *Side.id* yaitu Soffi Amira Putri sebelum artikel masuk ke *website Side.id*.